

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penulis menggunakan statistik deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017 : 8).

Adapun menurut Waston R mengartikan Penelitian kuantitatif meliputi berbagai metode yang berkaitan dengan penyelidikan sistematis terhadap fenomena sosial, dengan menggunakan data statistik atau angka. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran dan mengasumsikan bahwa fenomena yang diteliti dapat diukur. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengukuran.

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya. (Muhammad, 2008). Tipe yang paling umum dari penelitian ini meliputi sikap atau pendapat terhadap individu,

organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif ini berupa memperoleh deskriptif yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. (Kuncoro, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Tingkat literasi masyarakat Kabupaten Barito Kuala terhadap lembaga keuangan syariah menjadi topik utama penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah penduduk Kabupaten Barito Kuala khususnya masyarakat di Kecamatan Marabahan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di daerah ini secara mandiri belum memiliki lembaga keuangan syariah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti didaerah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung , yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

2. Sumber Data

Menurut Ari Kunto (2006:129) menyebutkan sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari segi cara mendapatkan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber primer yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kecamatan Marabahan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017: 142).

Selain data primer, data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber juga digunakan peneliti untuk menjamin kelengkapan data. (Indrawan & Yaniawati, 2014) mengartikan data sekunder sebagai sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses lewat internet dengan mendownload dokumen pelengkap data peneliti seperti jurnal, website OJK, dll.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Arikunto (2006:130). Setiap penelitian perlu mengidentifikasi populasinya dengan jelas, penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakan populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. (Usman & Akbar, 2009: 79).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk/masyarakat Kecamatan Marabahan yang sudah dibatasi oleh penulis dengan usia 20 hingga 59 tahun. Rentang usia ini digunakan karena masyarakat pada kelompok usia tersebut sudah beranjak dewasa dan sudah memiliki KTP. Tentunya sudah mengetahui cara mengelola keuangan pada bangku perkuliahan, dan kelompok usia ini paling banyak berinteraksi menangani masalah keuangan.

Tabel 3.1

Jumlah Masyarakat di Kecamatan Marabahan Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa Tahun 2022
20-24 Tahun	1.926
25-29 Tahun	1.770
30-34 Tahun	1.830
35-39 Tahun	1.813
40-44 Tahun	1.835
45-49 Tahun	1.616
50-54 Tahun	1.515
55-59 Tahun	1.280
Jumlah	13.585

Sumber : BPS Kab. Barito Kuala,(2022).

2. Sampel Penelitian

Dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*, Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau gambaran populasi yang diteliti. Untuk membatasi jumlah subjek penelitian, peneliti membatasi sampel di wilayah Kecamatan Marabahan Kota. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Berstrata (Stratified Sampel). Teknik sampel ini digunakan karena sampel yang akan diambil terdiri dari sumber data yang berbeda yang merupakan strata dalam

jabatan. Strata dimaksud adalah berupa sumber data yang berasal dari guru/tenaga kependidikan dan non pendidikan, pegawai kecamatan atau kelurahan, dan dari masyarakat biasa. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2006:138) bahwa sampel berstrata digunakan apabila kita berpendapat dalam ciri atau karakteristik antara strata-strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi *variable* (sumber data). Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kecamatan Marabahan yang berumur mulai dari 20 sampai 59 tahun. Dalam menentukan besaran sampel peneliti dari populasi tersebut dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Besar sampel

N = Populasi (13.585)

e = Tingkat error (dalam penelitian ini 10%)

Tingkat presisi ditetapkan sebesar 0.001-0,05 ataupun 10% (0,1) yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dari jumlah populasi 13.585 orang maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{13.585}{1 + 13.585(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.585}{1 + 13.585(0,01)}$$

$$n = \frac{13.585}{136,85}$$

$$n = 99,26 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga mengambil total 99 orang, dan peneliti menggenapkan menjadi 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik kuesioner (angkat) dan metode dokumentasi sebagai pendekatan pengumpulan data.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana responden mengisi pernyataan tertulis atau daftar pertanyaan. Kuesioner yang bersifat terbuka maupun tertutup dapat disebarkan kepada responden secara langsung. (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner akan disebarkan dengan 2 metode yaitu : *online* dan *offline*. Online dilakukan dengan cara menyebarkan link koesioner yang sudah dibuat menggunakan google from, sedangkan offline dilakukan dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner hard copy ke responden. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (Usman & Akbar, 2009: 95).

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya teknik ini dilakukan oleh seseorang yang terbiasa melakukan pencatatan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Sugiyono (2017: 240) “dokumen dapat berbentuk antara tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang”.

F. Teknik Pengolahan Data

Data berupa hasil tes yang diberikan kepada responden diberi skor 10 tiap jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil jawaban tersebut selanjutnya diolah menjadi nilai 10 – 100. Untuk pengolahan skor – skor tersebut menjadi nilai, menggunakan teknik yang dijelaskann oleh Purwanto (1994:97-100). Teknik tersebut memerlukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan banyaknya interval dengan cara :

- a) Menentukan *range* (R), yaitu skor maksimum dikurang skor minimum.
- b) Membagi *range* ke dalam interval-interval (i) yang sama sehingga jumlah kelas interval (KI) antara 6-15 atau 11-19 dengan rumus :

$$KI = \frac{R}{i} + 1$$

- c) Menentukan kelas interval dengan rumus

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = banyaknya kelas yang dikehendaki atau dicari

1 = bilangan tetap

N = banyaknya skor (jumlah siswa yang dites).

2. Mengisi kolom 2 (kolom interval) mulai dari skor minimum
3. Membuat *tally* pada kolom 3 (menbulasikan tiap - tiap skor ke dalam kelasnya).
4. Mengisikan angka jumlah *tally* ke dalam kolom 4 (lajur frekuensi/f).
5. Menentukan deviasi pada lajur dengan menetapkan letak *mean dugaan* (M') dengan angka nol pada kelas tertentu, yaitu dengan memilih kelas yang mengandung frekuensi paling tinggi. Angka di atas 0 diberi tanda + (plus) dan angka – angka dibawah 0 diberi tanda – (minus).
6. Mengisi lajur fd dengan mengalikan angka-angka pada lajur f dan d , untuk menghitung besarnya *mean* yang sebenarnya.
7. Mengisi kolom berikutnya yaitu lajur fd^2 . Selanjutnya menjumlahkan bagian-bagian bawah dari tabel sehingga $\sum fd^2$ yang diperlukan dalam rumus untuk menentukan DS (deviasi standar).

Tabel 3.2 Format Distribusi Frekuensi tersebut ialah :

Kelas	Interval	Tally	F	D	Fd	Fd ²
...
			$N = \dots$		$\sum fd$	$\sum fd^2$

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya ditentukan angka rata – rata (M = mean) dengan rumus :

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$$

Dari tabel ini juga ditentukan deviasi standar (DS) dengan rumus :

$$SD = i \sqrt{\left(\frac{\sum f d^2}{N} - \left(\frac{\sum f d}{N} \right)^2 \right)}$$

Setelah ditemukan besarnya *mean* dan DS, langkah selanjutnya adalah menjabarkan skor mentah ke dalam nilai 10 atau 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut. (Dalam penelitian ini, penulis menggunakan nilai angka 100)

$$\begin{aligned} M + 2.25 DS &= 100 \\ M + 1.75 DS &= 90 \\ M + 1.25 DS &= 80 \\ M + 0.75 DS &= 70 \\ M + 0.25 DS &= 60 \dots\dots\dots \text{(Batas lulus)} \\ M - 0.25 DS &= 50 \\ M - 0.75 DS &= 40 \\ M - 1.25 DS &= 30 \\ M - 1.75 DS &= 20 \\ M - 2.25 DS &= 10 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan batas lulus tersebut, responden yang memiliki nilai 60 ke atas dinyatakan lulus (memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah), sementara responden yang memiliki nilai di bawah 60 dinyatakan tidak lulus (belum memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah). Nilai pengetahuan ini selanjutnya digunakan untuk menentukan tingkat literasi responden dengan mengkolaborasikan nilai pengetahuan tersebut dengan nilai

pendukung lainnya, yaitu nilai keyakinan dan keterampilan terhadap lembaga keuangan syariah.

G. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah yang mana tingkat literasi keuangan masyarakat dapat diketahui dengan menyebarkan kuesioner mengenai indikator literasi keuangan syariah menurut OJK. Variabel ini diukur dengan jawaban responden atas pertanyaan tentang pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan. Pertanyaan atas pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dan 10 pernyataan yang akan dijawab.

Dalam bagian ini, metode pengukuran yang digunakan *scoring* atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Jumlah jawaban yang benar diberi skor 10 untuk soal pengetahuan. Sementara soal keyakinan dan keterampilan diperlukan jawaban STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), R (ragu-ragu), S (setuju), dan ST (sangat setuju).

Pernyataan – pernyataan tersebut selanjutnya dikonversi ke dalam nilai angka untuk menentukan kelulusan dengan batas lulus yang telah ditentukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017: 147).

Dalam kegiatan analisis deskriptif ini, penulis menganalisis dan menggambarkan hasil data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan.

Dalam 20 kuesioner ini, terdiri dari 10 soal pengetahuan, 10 soal keyakinan dan keterampilan. Nilai pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang telah diolah dengan teknik di atas selanjutnya akan dijadikan tolok ukur untuk menentukan tingkat literasi responden sebagai sampel masyarakat Batola sesuai sampel yang telah ditetapkan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, hasil penentuan berdasarkan nilai perhitungan di atas menjadi tolak ukur untuk menentukan literasi keuangan. Kriteria tingkat literasi keuangan terdiri dari empat kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Skor	Kategori	Tingkat Penguasaan
80 – 90	<i>Well literate</i>	Memiliki pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan.
60 – 70	<i>Sufficient Literate</i>	Memiliki pengetahuan dan keyakinan
40 – 50	<i>Less Literate</i>	Memiliki pengetahuan
10 – 30	<i>Not Literate</i>	Tidak memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan

Sumber : BFI, Literasi Keuangan 2022 dan Ngalim Purwanto 1994